



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 05 Mei 2017

Halaman: 1

PENGEMBANG TAK KANTONGI IZIN

Diprotes Warga, Proyek Apartemen Disegel

YOGYA (MERAPI) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta akhirnya menyegel lokasi rencana pembangunan apartemen di RW 05 Balirejo Kelurahan Muja Muju, Umbulharjo, Yogya, Kamis (4/5). Penyegean dilakukan karena pihak pengembang dinilai melanggar Perda terkait Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Pengembang sudah memulai aktivitas pembangunan meski belum memiliki izin.

** Bersambung ke halaman 9*

Satpol PP Kota Yogyakarta menyegel lokasi rencana pembangunan apartemen di RW 51 Balirejo Kelurahan Muja Muju karena belum berizin.

Diprotes

Selain itu, sebagian warga sekitar juga memprotes pembangunan apartemen tersebut.

"Kami segel karena belum ada IMB tapi sudah proses membangun," kata Kepala Seksi Operasional Satpol PP Kota Yogyakarta Budi Santosa kepada wartawan di sela penyegean.

Penyegean dilakukan setelah Satpol PP melakukan klarifikasi dengan pengembang dan penandatanganan berita acara penyegean.

Dari pantauan di lokasi proyek, tanah-tanah bekas galian pengerjaan masih tersisa. Satpol PP juga mengamankan alat pemotong besi. Setelah itu lokasi proyek disegel dengan mengunci pintu pagar seng.

Dia menilai melihat kondisi di lapangan, aktivitas yang dilakukan pengembang sudah mendukung pembangunan apartemen, sehingga dinilai melanggar.

Setelah proyek pembangunan disegel, kata Budi, Satpol PP akan terus memantau. Jika aktivitas pembangunan kembali dilakukan sebelum mengantongi izin, maka pengembang diancam proses yustisi tindak pidana ringan pelanggaran Perda Nomor 2 tahun 2012 tentang Bangunan Gedung.

"Tidak boleh membangun tanpa dilengkapi izin atau sampai IMB terbit. Kalau masih dilanjutkan, bisa kena tiping dengan ancaman kurungan maksimal tiga bulan dan denda maksimal Rp 50 juta," terangnya.

Menanggapi hal itu General Affair pihak pengembang apartemen Balirejo, Aan Juanda menyatakan menerima atas penyegean itu dan berjanji tidak akan melakukan aktivitas pembangunan di lokasi. Dia mengatakan, saat ini aktivitas yang dilakukan adalah perbaikan saluran air kampung yang masuk di lahan itu karena merembes.

"Saluran air kampung itu masuk sehingga lahan kami jadi tergenang. Kita baru perbaikan saluran air itu. Soal izin dan legalitas memang sedang diproses oleh pihak yang menangani," tambah Aan.

Dia menyampaikan rencana pembangunan apartemen tidak lebih dari 30 meter dengan 10 lantai serta basement. Apartemen yang akan dibangun rencananya 320 unit di lahan seluas sekitar 3.000 meter persegi. Namun dia mengutarakan rencana itu belum akhir, sehingga dimungkinkan ada perubahan.

Dikatakan, sosialisasi ke warga juga sudah dilakukan. Pihak pengembang siap melakukan dialog lagi dengan warga untuk mencari solusi yang saling menguntungkan. Misalnya memberdayakan warga sekitar sebagai tenaga kerja lokal.

Sementara itu warga sekitar Rame-lan yang menyaksikan penyegean mengutarakan warga tetap menolak rencana pembangunan apartemen itu karena khawatir ndampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan.

"Kami akan tetap mengawasi meskipun sekarang sudah disegel. Karena pada dasarnya warga menolak pembangunan apartemen itu," ujar Rame-lan.

Sehari sebelumnya, sejumlah warga RW 05 Balirejo Kelurahan Muja Muju, Umbulharjo mendatangi Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta mendesak Pemkot menertibkan aktivitas proyek pembangunan apartemen di Balirejo yang belum berizin atau ilegal, Rabu (3/5).

Warga menolak pembangunan apartemen karena khawatir berdampak ke lingkungan. Dampak itu seperti lalu-lintas padat, pembuangan limbah, debu, air tanah berkurang serta dampak sosial lainnya.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita
1. Satpol PP	☐ Negatif
2. Din. PM dan Perizinan	☐ Positif
3. Kel. Muja Muju	☒ Netral
4. Forpi	
5.	

B Segera Boleh Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Muja-Muju	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005